



PROMOSIKAN BANGUNAN KUNO
Disiapkan Aksi Budaya Berlatar Heritage

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta mulai menyiapkan berbagai macam pertunjukan seni budaya di tiap kelurahan. Aksi budaya tersebut akan digelar dengan latar belakang gedung heritage sekaligus bentuk promosi keberadaan bangunan kuno.

Menurut Kepala Disparbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono, aksi budaya berlatar heritage rencananya akan dimulai pada Mei mendatang. "Jenis pertunjukannya bebas. Boleh keroncong, ketoprak atau pertunjukan lain. Yang penting latar belakangnya heritage," terangnya, Senin (23/3).

Bangunan yang dijadikan *background* pun tidak harus yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya maupun warisan budaya. Melainkan setiap bangunan yang memiliki corak kuno dan usianya sudah di atas 50 tahun.

Setiap pertunjukan, Disparbud juga akan merekam secara audio visual. Hasil rekamannya akan diputar di tiap hotel yang ada di wilayah tersebut. Harapannya, tamu hotel yang tengah berkunjung di Yogyakarta bisa mengetahui keberadaan bangunan kuno di sekitar tempat menginapnya. "Filosofi bangunan kuno itu juga akan kami tampilkan sekaligus," imbuhnya.

Seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta akan mendapat jatah pementasan seni berlatar bangunan heritage. Masing-masing pementasan dialokasikan Rp 12 juta. Dana tersebut tidak diserahkan ke kelompok masyarakat, melainkan dikelola sepenuhnya oleh Disparbud.

Eko Suryo menambahkan, selain aksi budaya berlatar heritage, pihaknya juga akan mengawali dengan kegiatan budaya yang rutin digelar di Ndalem Gamelan atau eks Sate Puas. Kegiatan itu berupa Focus Group Discussion (FGD) yang disertai pementasan karya sastra atau budaya yang tengah dibedah.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005